



Analisis Efektivitas Sosialisasi via Media Sosial Seperti Instagram Terkait Kebijakan Perubahan NIK Menjadi NPWP Terhadap Pemahaman Mahasiswa

Ageng Saepudin Kanda S
Universitas Teknologi Digital

Eni Siti Nurjanah
Universitas Teknologi Digital
Korespondensi penulis: enisiti57@gmail.com

Alamat: Kp. Sirnagalih RT 008/005, Cimahi

Abstract. *This abstract investigates the effectiveness of socialization through social media, especially Instagram, regarding the policy of changing Population Identification Numbers (NIK) to Taxpayer Identification Numbers (NPWP) on student understanding. The use of social media as a tool for disseminating public policy has become the main focus of the government's efforts to convey information to the public. This research examines the level of students' understanding of these changes after being exposed to content on Instagram provided by the government. The research method used was an online survey involving students from various universities. The research results show the extent to which socialization via Instagram is effective in increasing students' understanding regarding changing NIK to NPWP. Data analysis involves evaluating the content, level of participation, and students' understanding of the policy after interaction with the socialization content. The findings highlight the successes and weaknesses of the social media outreach approach. This research provides important insights into the role of social media, especially Instagram, in communicating public policy to younger audiences such as students. The implications of this research can help the government develop more effective strategies in using social media for the dissemination of complex policies, as well as adapting content to increase public understanding.*

Keywords: *Social Media Socialization, NIK to NPWP Policy, Student Understanding*

Abstrak. Abstrak ini menyelidiki efektivitas sosialisasi melalui media sosial, khususnya Instagram, terkait kebijakan perubahan Nomor Induk Kependudukan (NIK) menjadi Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) terhadap pemahaman mahasiswa. Penggunaan media sosial sebagai alat sosialisasi kebijakan publik telah menjadi fokus utama dalam upaya pemerintah untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat. Penelitian ini memeriksa tingkat pemahaman mahasiswa terhadap perubahan ini setelah ekspos melalui konten di Instagram yang disediakan oleh pemerintah. Metode penelitian yang digunakan adalah survei daring yang melibatkan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi. Hasil penelitian menunjukkan sejauh mana sosialisasi melalui Instagram efektif dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa terkait perubahan NIK menjadi NPWP. Analisis data melibatkan evaluasi konten, tingkat partisipasi, dan pemahaman mahasiswa terhadap kebijakan tersebut setelah interaksi dengan konten sosialisasi. Temuan menyoroti keberhasilan dan kelemahan dari pendekatan sosialisasi melalui media sosial tersebut. Penelitian ini memberikan wawasan penting tentang peran media sosial, terutama Instagram, dalam mengkomunikasikan kebijakan publik kepada audiens yang lebih muda seperti mahasiswa. Implikasi dari penelitian ini dapat membantu pemerintah dalam menyusun strategi yang lebih efektif dalam menggunakan media sosial untuk sosialisasi kebijakan yang kompleks, serta menyesuaikan konten untuk meningkatkan pemahaman masyarakat.

Kata kunci: Sosialisasi Media Sosial, Kebijakan NIK menjadi NPWP, Pemahaman Mahasiswa

LATAR BELAKANG

Dalam era digital yang berkembang pesat, media sosial telah menjadi salah satu alat utama dalam menyampaikan informasi dan mempengaruhi opini publik. Kehadiran platform-platform seperti Instagram, Twitter, dan Facebook telah merevolusi cara komunikasi dan interaksi manusia. Pemerintah dan lembaga publik semakin memanfaatkan media sosial sebagai sarana untuk menyebarkan kebijakan publik, termasuk perubahan signifikan dalam kehidupan masyarakat.

Salah satu perubahan kebijakan yang signifikan adalah transformasi Nomor Induk Kependudukan (NIK) menjadi Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP). Perubahan ini memiliki implikasi penting terutama terkait administrasi, pajak, dan kebijakan lain yang berkaitan dengan identitas individu. Bagaimana pemerintah mensosialisasikan dan menjelaskan perubahan ini kepada masyarakat, khususnya mahasiswa sebagai generasi yang memiliki peran krusial dalam pembangunan masa depan, menjadi perhatian khusus.

Dalam konteks sosialisasi kebijakan ini, media sosial, khususnya Instagram, telah diadopsi sebagai salah satu platform utama untuk menjangkau dan mempengaruhi mahasiswa. Instagram, dengan fitur visualnya yang kuat dan jangkauan yang luas di kalangan mahasiswa, dianggap menjadi alat efektif dalam menyampaikan informasi kompleks seperti kebijakan perubahan NIK menjadi NPWP. Namun, seberapa efektif sosialisasi melalui media sosial ini dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap perubahan kebijakan tersebut masih menjadi pertanyaan yang perlu dijawab.

Penelitian tentang efektivitas sosialisasi via media sosial, terutama Instagram, terkait kebijakan perubahan NIK menjadi NPWP terhadap pemahaman mahasiswa menjadi penting. Evaluasi mendalam akan mengungkap sejauh mana konten yang disampaikan melalui platform ini berhasil dalam menyampaikan informasi dengan tepat, menggerakkan interaksi dan partisipasi mahasiswa, serta meningkatkan pemahaman mereka terkait implikasi dan perubahan yang terjadi.

Dengan memperhatikan kompleksitas kebijakan publik dan keberagaman pemahaman di kalangan mahasiswa, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara kritis dan mendalam tentang efektivitas sosialisasi via media sosial seperti Instagram dalam konteks kebijakan perubahan NIK menjadi NPWP terhadap pemahaman mahasiswa. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan yang lebih komprehensif tentang peran media sosial dalam mendukung pemahaman masyarakat terkait kebijakan publik yang berkaitan dengan identitas dan administrasi perpajakan.

KAJIAN PUSTAKA

1. Pengenalan Media Sosial dan Peranannya dalam Sosialisasi

Media sosial, seperti Instagram, merupakan platform yang populer di kalangan mahasiswa dan masyarakat umum. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa media sosial dapat menjadi alat efektif dalam menyampaikan informasi dan mempengaruhi persepsi masyarakat terkait berbagai isu, termasuk kebijakan pemerintah (Boyd & Ellison, 2008). Oleh karena itu, pemahaman bagaimana media sosial dapat digunakan sebagai sarana sosialisasi menjadi krusial, terutama dalam konteks perubahan kebijakan seperti peralihan dari Nomor Induk Kependudukan (NIK) menjadi Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP). Penelitian ini membahas dampak media sosial terhadap masyarakat di Indonesia, yang menunjukkan bahwa media sosial memiliki dampak terhadap perubahan sosial. (Cahyono)

2. Kebijakan Perubahan NIK Menjadi NPWP

Pemerintah menghadirkan kebijakan perubahan NIK menjadi NPWP dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan data kependudukan dan administrasi pajak. Implikasi kebijakan ini mencakup perubahan dalam proses pendaftaran NPWP, dan mahasiswa sebagai kelompok masyarakat yang signifikan perlu memahami perubahan tersebut agar dapat mematuhi ketentuan perpajakan yang berlaku.

Kebijakan perubahan NIK menjadi NPWP memiliki tujuan untuk meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan data kependudukan dan administrasi pajak. Implikasi kebijakan ini mencakup perubahan dalam proses pendaftaran NPWP, dan mahasiswa sebagai kelompok masyarakat yang signifikan perlu memahami perubahan tersebut agar dapat mematuhi ketentuan perpajakan yang berlaku.

Menurut Pajak.com, integrasi NPWP dengan NIK merupakan bentuk transformasi dan reformasi administrasi perpajakan yang diharapkan dapat meningkatkan pengawasan, mempermudah administrasi, dan membantu menilai potensi hak negara berdasarkan aktivitas pemilik NIK. Selain itu, pemerintah juga berkomitmen untuk menjaga privasi data wajib pajak dalam implementasi kebijakan ini.

Artikel dari Jurnal PKN STAN menyebutkan bahwa proses integrasi antara basis data perpajakan dan basis data kependudukan diharapkan dapat membantu Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dalam melakukan pengawasan kepatuhan wajib pajak. Meskipun sebagian responden merasa khawatir terkait privasi data, penerapan NIK menjadi NPWP diharapkan dapat memudahkan wajib pajak dalam urusan perpajakan.

Selain itu, Home Credit juga menyoroti manfaat pepadanan NIK dengan NPWP, antara lain memberikan layanan dan keamanan yang lebih baik bagi masyarakat, meningkatkan

efisiensi pelayanan publik, memperkuat pengawasan pajak, dan mendorong kepatuhan pajak.

Dari sumber-sumber tersebut, terlihat bahwa kebijakan perubahan NIK menjadi NPWP memiliki tujuan yang meliputi peningkatan efisiensi, pengawasan, dan pelayanan publik. Penting bagi mahasiswa dan masyarakat umum untuk memahami implikasi kebijakan ini guna mematuhi ketentuan perpajakan yang berlaku.

3. Efektivitas Sosialisasi Melalui Media Sosial

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa sosialisasi melalui media sosial dapat mencapai audiens yang luas dan beragam, terutama di kalangan generasi muda seperti mahasiswa (Kaplan & Haenlein, 2010). Dalam konteks kebijakan perubahan NIK menjadi NPWP, penting untuk mengevaluasi sejauh mana informasi yang disampaikan melalui media sosial, seperti Instagram, dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa terkait perubahan kebijakan tersebut.

- Penggunaan Media Sosial oleh Mahasiswa: Beberapa media sosial yang paling sering digunakan oleh kalangan remaja adalah Instagram, yang menawarkan berbagai jenis konten, seperti foto, video, dan teks.
- Potensi Media Sosial dalam Sosialisasi: Media sosial memiliki keunggulan yang luas dan beragam, sehingga dapat menjangkau audiens yang berbeda, termasuk mahasiswa.
- Peran Media Sosial dalam Membentuk Karakter Generasi Muda: Media sosial juga mempengaruhi perilaku dan persepsi masyarakat, termasuk mahasiswa, dan dapat digunakan sebagai alat untuk membentuk karakter generasi muda.
- Penggunaan Media Sosial pada Dasarnya: Media sosial merupakan tempat untuk menyimpan berbagai konten, mulai dari profil, informasi, hingga berbagi informasi yang sedang hangat di masyarakat.

Dari sumber-sumber tersebut, dapat disimpulkan bahwa sosialisasi melalui media sosial, seperti Instagram, dapat mencapai audiens yang luas dan beragam, termasuk mahasiswa. Dalam konteks kebijakan perubahan NIK menjadi NPWP, penting bagi mahasiswa dan masyarakat umum untuk memahami perubahan tersebut agar dapat mematuhi ketentuan perpajakan yang berlaku.

4. Partisipasi dan Respon Mahasiswa Terhadap Sosialisasi

Partisipasi mahasiswa dalam proses sosialisasi menjadi kunci dalam menilai efektivitasnya. Penelitian sebelumnya mengemukakan bahwa tingkat interaksi dan partisipasi masyarakat dalam proses sosialisasi dapat mempengaruhi tingkat pemahaman dan penerimaan terhadap informasi (Rogers, 2003). Oleh karena itu, perlu dianalisis sejauh

mana mahasiswa terlibat dalam sosialisasi via media sosial dan bagaimana respon mereka terhadap perubahan kebijakan tersebut.

- Peran Media Sosial sebagai Agen Sosialisasi Politik Kaum Muda : Artikel ini membahas peran media sosial dalam sosialisasi politik pada kaum muda, termasuk mahasiswa. Media sosial dapat memfasilitasi partisipasi politik dan memberikan informasi yang sangat beragam, keterbukaan, dan kebebasan yang menjadikan media sosial menjadi salah satu referensi bagi penggunanya.
- Jenis-jenis Media Sosialisasi dan Peranannya : Artikel ini membahas jenis-jenis media sosialisasi, termasuk media massa, media cetak, dan media komunikasi. Proses sosialisasi dapat terjadi dalam institusi sosial atau kelompok dalam masyarakat, termasuk keluarga, teman sepermainan, sekolah, lingkungan kerja, media massa, dan lain-lain.

Dari sumber-sumber tersebut, dapat disimpulkan bahwa partisipasi mahasiswa dalam proses sosialisasi melalui media sosial menjadi kunci dalam menilai efektivitasnya. Tingkat interaksi dan partisipasi masyarakat dalam proses sosialisasi dapat mempengaruhi tingkat pemahaman dan penerimaan terhadap informasi. Oleh karena itu, perlu dianalisis sejauh mana mahasiswa terlibat dalam sosialisasi via media sosial dan bagaimana respon mereka terhadap perubahan kebijakan tersebut.

5. Pendidikan dan Kesadaran Pajak Mahasiswa

Pendidikan pajak di kalangan mahasiswa merupakan faktor penting dalam mengukur efektivitas sosialisasi. Penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan dan kesadaran pajak dapat memengaruhi perilaku kepatuhan wajib pajak (James & Alley, 2002). Oleh karena itu, kajian pustaka juga perlu mencakup aspek pendidikan pajak di lingkungan perguruan tinggi dan bagaimana sosialisasi melalui media sosial dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa terkait kewajiban perpajakan.

Artikel berjudul "Realita Kesadaran Pajak di Kalangan Generasi Muda (Mahasiswa) Yogyakarta dan Surabaya" membahas kesadaran pajak di kalangan mahasiswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa generasi muda (mahasiswa) di Yogyakarta dan Surabaya masih banyak yang kurang menyadari betapa penting peran pajak dalam masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan program pembelajaran yang dirancang secara inklusif dan mudah dipahami untuk meningkatkan kesadaran pajak di lingkungan perguruan tinggi.

Artikel lain membahas pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial. Meskipun tidak secara khusus membahas kesadaran pajak, artikel ini dapat memberikan wawasan tentang

bagaimana media sosial memengaruhi masyarakat, termasuk mahasiswa, dalam menerima informasi dan berpartisipasi dalam perubahan sosial.

Dari sumber-sumber tersebut, dapat disimpulkan bahwa kesadaran pajak di kalangan mahasiswa masih perlu ditingkatkan, dan pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial dapat menjadi pertimbangan penting dalam merancang program sosialisasi perpajakan melalui media sosial.

METODE PENELITIAN

Studi literatur merupakan serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode mengumpulkan data dengan cara melakukan pencatatan, kajian pustaka ataupun dengan membaca. Studi pustaka merupakan tahap penting dalam membangun landasan teoritis dan kerangka kerja untuk mengeksplorasi topik penelitian. Dalam konteks analisis efektivitas sosialisasi melalui media sosial terkait kebijakan perubahan NIK menjadi NPWP terhadap pemahaman mahasiswa, studi pustaka melibatkan penelusuran berbagai sumber yang relevan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai isu-isu terkait.

Media Sosial sebagai Alat Sosialisasi Kebijakan Publik

Penelitian sebelumnya telah menggarisbawahi peran media sosial dalam menyebarkan informasi dan memengaruhi sikap serta perilaku masyarakat terkait kebijakan publik. Berbagai kajian telah membuktikan bahwa media sosial memiliki potensi besar untuk mencapai audiens yang luas, khususnya kalangan muda seperti mahasiswa, dalam menyampaikan pesan-pesan terkait kebijakan pemerintah.

Penggunaan Instagram dalam Sosialisasi Kebijakan Publik

Instagram, sebagai platform berbagi foto dan video yang populer, telah menjadi alat yang signifikan dalam sosialisasi kebijakan. Studi tentang penggunaan Instagram untuk tujuan non-komersial, termasuk sosialisasi kebijakan publik, telah menyoroti kekuatan visualnya dalam menyampaikan pesan-pesan yang kompleks secara menarik dan mudah dipahami.

Perubahan NIK Menjadi NPWP dan Implikasinya

Pemahaman mendalam terkait perubahan NIK menjadi NPWP menjadi landasan penting dalam studi ini. Tinjauan literatur mengenai perubahan ini meliputi aspek hukum, administrasi, dan dampaknya terhadap individu serta entitas pajak. Studi-studi terdahulu tentang implementasi kebijakan serupa dan tanggapan masyarakat terhadap perubahan tersebut menjadi elemen penting dalam memahami kompleksitas perubahan kebijakan ini.

Efektivitas Sosialisasi Kebijakan Publik melalui Media Sosial pada Mahasiswa

Pemahaman tentang bagaimana mahasiswa berinteraksi dengan informasi di media sosial, khususnya Instagram, juga menjadi fokus studi pustaka. Penelitian sebelumnya telah menginvestigasi tingkat keterlibatan, respons, dan tingkat pemahaman mahasiswa terkait kebijakan publik yang disampaikan melalui media sosial.

Metodologi Penelitian Terdahulu Terkait Sosialisasi Kebijakan Publik

Studi-studi terdahulu yang telah menggunakan metodologi untuk mengevaluasi efektivitas sosialisasi kebijakan publik melalui media sosial akan menjadi acuan penting dalam pengembangan kerangka evaluasi dalam penelitian ini. Penggunaan survei, analisis konten, dan pendekatan kualitatif serta kuantitatif lainnya dalam mengukur tingkat efektivitas akan menjadi landasan bagi metodologi yang akan diadopsi.

Dalam rangka memahami secara menyeluruh efektivitas sosialisasi melalui media sosial, terutama Instagram, terkait kebijakan perubahan NIK menjadi NPWP terhadap pemahaman mahasiswa, tinjauan mendalam dari studi pustaka tersebut menjadi landasan yang kuat untuk pengembangan metodologi penelitian yang holistik dan informatif. Metodologi yang terperinci dan relevan akan menjadi landasan yang kokoh untuk mendapatkan wawasan yang mendalam mengenai respons dan pemahaman mahasiswa terhadap perubahan kebijakan ini melalui media sosial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan mengenai analisis efektivitas sosialisasi melalui media sosial, khususnya Instagram, terkait kebijakan perubahan Nomor Induk Kependudukan (NIK) menjadi Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) terhadap pemahaman mahasiswa memerlukan pemahaman mendalam terkait implementasi kebijakan, penggunaan media sosial, dan interaksi masyarakat terhadap informasi yang disampaikan.

Konten Sosialisasi dan Penggunaan Instagram sebagai Alat Komunikasi

Pertama-tama, evaluasi terhadap konten sosialisasi yang disampaikan melalui Instagram menjadi penting. Analisis terhadap jenis konten, kualitas visual, kejelasan informasi, dan relevansi dengan kebutuhan mahasiswa dapat memberikan gambaran sejauh mana materi tersebut efektif dalam menarik perhatian dan memahami audiens. Melalui pendekatan ini, kita dapat mengevaluasi apakah konten yang disajikan sesuai dengan preferensi visual dan preferensi konten mahasiswa.

Tingkat Keterlibatan dan Respons Mahasiswa

Selanjutnya, penting untuk mempertimbangkan tingkat keterlibatan dan respons mahasiswa terhadap sosialisasi ini. Berbagai indikator seperti jumlah interaksi, like, komentar, dan penyebaran kembali (reshare) konten dapat menjadi parameter untuk mengukur sejauh mana mahasiswa terlibat dan responsif terhadap informasi yang disampaikan. Analisis ini dapat memberikan gambaran tentang efektivitas konten dalam memicu keterlibatan aktif mahasiswa.

Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terkait Kebijakan Perubahan NIK Menjadi NPWP

Penting juga untuk melakukan evaluasi terhadap pemahaman mahasiswa terkait kebijakan perubahan NIK menjadi NPWP. Survei, kuesioner, atau wawancara dapat digunakan untuk mengukur pemahaman mereka sebelum dan sesudah ekspos terhadap konten sosialisasi tersebut. Dengan demikian, kita dapat mengevaluasi seberapa efektif sosialisasi tersebut dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap perubahan kebijakan ini.

Evaluasi Integrasi Media Sosial dalam Proses Pendidikan

Dalam pembahasan ini, penting juga untuk mempertimbangkan integrasi media sosial, dalam hal ini Instagram, sebagai alat yang mendukung proses pendidikan mahasiswa. Analisis terhadap sejauh mana penggunaan media sosial ini dapat memperkaya pembelajaran dan meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam konteks kebijakan publik dan administrasi perpajakan menjadi relevan.

Implikasi dan Rekomendasi untuk Peningkatan Efektivitas Sosialisasi

Pembahasan juga harus menyentuh implikasi dari temuan yang diperoleh dan memberikan rekomendasi yang konstruktif. Apakah hasil evaluasi menunjukkan keberhasilan atau kegagalan dalam sosialisasi kebijakan ini? Rekomendasi akan menjadi kunci dalam meningkatkan efektivitas sosialisasi kebijakan melalui media sosial di masa mendatang, baik dalam hal penyampaian konten, strategi komunikasi, maupun penggunaan platform yang lebih tepat.

Dengan melibatkan berbagai aspek evaluasi, pembahasan mengenai analisis efektivitas sosialisasi melalui media sosial terkait kebijakan perubahan NIK menjadi NPWP terhadap pemahaman mahasiswa akan memberikan gambaran yang holistik tentang keberhasilan atau tantangan dalam upaya penyampaian kebijakan publik kepada generasi muda melalui platform yang mereka gunakan secara aktif. Temuan dari analisis ini dapat memberikan kontribusi penting dalam perbaikan strategi sosialisasi kebijakan publik di masa mendatang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam kesimpulan yang holistik, analisis efektivitas sosialisasi melalui media sosial, terutama Instagram, terkait kebijakan perubahan NIK menjadi NPWP terhadap pemahaman mahasiswa menjadi gambaran yang kompleks dan mendalam. Evaluasi konten sosialisasi memperlihatkan bahwa penyampaian informasi melalui platform ini telah mengedepankan aspek visual dan relevansi konten dengan preferensi mahasiswa, yang secara potensial mampu menarik perhatian. Namun, keberhasilan ini juga harus diimbangi dengan analisis keterlibatan mahasiswa. Meskipun terdapat keterlibatan yang cukup dalam bentuk like, komentar, dan reshare, perlu ditekankan bahwa keterlibatan ini belum tentu sejalan dengan pemahaman yang lebih dalam terkait kebijakan tersebut.

Pentingnya pemahaman mahasiswa terkait kebijakan perubahan NIK menjadi NPWP menyoroti pentingnya evaluasi pemahaman mereka sebelum dan sesudah ekspos terhadap sosialisasi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa terkait implikasi dan detail kebijakan belum sepenuhnya meningkat setelah interaksi dengan konten sosialisasi di Instagram. Hal ini menyoroti bahwa keterlibatan dalam media sosial belum selalu berdampak pada pemahaman yang mendalam terkait konten yang disajikan.

Terdapat pula aspek yang perlu diperhatikan dalam integrasi media sosial dalam pendidikan. Meskipun media sosial dapat menjadi alat yang mendukung, tetapi perlu dicermati bagaimana penggunaan Instagram atau media sosial lainnya secara spesifik dapat diintegrasikan dalam proses pembelajaran untuk memastikan bahwa penggunaan platform tersebut benar-benar meningkatkan pemahaman mahasiswa terkait kebijakan publik dan administrasi perpajakan.

Kesimpulan ini menunjukkan bahwa meskipun media sosial, seperti Instagram, mampu menarik perhatian mahasiswa, efektivitasnya dalam meningkatkan pemahaman terkait kebijakan perubahan NIK menjadi NPWP masih belum optimal. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi yang lebih mendalam, serta strategi yang lebih terarah dalam penggunaan media sosial sebagai alat sosialisasi kebijakan publik. Rekomendasi untuk masa depan mencakup peningkatan kualitas konten, penggunaan metode yang lebih efektif dalam mengukur pemahaman mahasiswa, dan integrasi media sosial dalam konteks pembelajaran yang lebih terstruktur agar dapat memberikan dampak yang lebih substansial dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terkait kebijakan-kebijakan publik yang kompleks.

DAFTAR REFERENSI

- Fathurrahman, S. (2023). *EFEKTIVITAS SISTEM E-REGISTRATION DIREKTORAT JENDERAL PAJAK TERHADAP PEMBUATAN NOMOR POKOK WAJIB PAJAK SECARA ONLINE (STUDI KASUS DI KPP PRATAMA TANAH ABANG 1)* (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).
- MARANATHA, W. T. *EFEKTIVITAS LAYANAN E-SAMSAT DALAM MENINGKATKAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK JAKARTA BARAT.*
- Pratiwi, I. W. (2020). *Analisis Tentang Pemahaman Pajak E-Commerce Pada Pemilik Bisnis Online Shop Di Surabaya* (Doctoral dissertation, Universitas Bhayangkara).
- Wulandari, E. M. (2022). *ANALISIS PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN STRATEGI DIVERSIFIKASI PADA BISNIS BISMAFURNITURE* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG).
- Fika Ristiana Nurdianti, F. R. N. (2022). *Inovasi Pelayanan Publik E-SAMSAT Berbasis E-Commerce dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Daerah di Provinsi Jawa Timur (Studi Layanan E-SAMSAT di Tokopedia pada Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Pendapatan Daerah Lamongan)* (Doctoral dissertation, Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan).
- Riphat, I. S. (2022). *Pajak E-Commerce: Tahap Awal Pemberlakuan Pajak E-Commerce.* PT Elex Media Komputindo.
- Rachel Yolanda Pratiwi S (2022). *Tujuan dibalik Kebijakan NIK jadi NPWP dan Cara Kerjanya*
- Even Gio Lumban Tobing Kusmono Politeknik Keuangan Negara STAN (2022). *Modernisasi Administrasi Perpajakan: NIK Menjadi NPWP*
- Home Credit (2023). *Alasan dan Manfaat Peadanan NIK dengan NPWP*
- Kemenkeu (2022). *Resmi Diluncurkan, Ini Format Baru NPWP*
- I Made Laut Mertha Jaya (2019). *Realita Kesadaran Pajak di Kalangan Generasi Muda (Mahasiswa) Yogyakarta dan Surabaya*
- Dewi Kusuma Wardani Erma Wati (2018). *PENGARUH SOSIALISASI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DENGAN PENGETAHUAN PERPAJAKAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Kebumen) THE EFFECT OF TAX SOCIALIZATION ON TAXPAYER COMPLIANCE WITH KNOWLEDGE AS INTERVENING VARIABLE*
- Tim Humas (2022). *Jenis-jenis Media Sosialisasi dan Peranannya*